

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang bernilai ekonomi tinggi, oleh masyarakat Indonesia digunakan sebagai bumbu masak untuk menambah cita rasa masakan dan digunakan sebagai obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara lama perendaman stimulan terhadap dosis pupuk kandang sapi pada hasil bawang merah, untuk mengetahui berapa lama waktu perendaman yang baik untuk meningkatkan hasil, dan untuk mengetahui dosis pupuk kandang sapi yang tepat untuk meningkatkan hasil tanaman bawang merah. Metode penelitian yang dipakai adalah percobaan lapangan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri atas dua faktor yaitu. Faktor I adalah lama perendaman menggunakan stimulan dengan konsentrasi 1 ml dalam 1 liter air yang terdiri tiga aras. 4 jam, 6 jam dan 8 jam, Faktor II penggunaan dosis pupuk kandang sapi yang terdiri atas tiga aras yaitu: dosis 10 ton/ha setara dengan 2,16 kg/petak, dosis 20 ton/ha 4,32 kg/petak, dan dosis 30 ton/ha 6,48 kg/petak. Untuk mengetahui beda nyata antar perlakuan diuji lanjut dengan Uji Jarak Berganda (Duncan's Multiple Range Test) pada Jenjang nyata 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa lama perendaman stimulan (4 jam) mampu memberikan hasil yang efektif terhadap pertumbuhan bawang merah, sedangkan untuk dosis pupuk kandang sapi (10 ton per hektar) merupakan dosis yang paling efektif terhadap hasil bawang merah. Perlakuan lama perendaman stimulan dan dosis pupuk kandang sapi tidak terdapat interaksi dari semua parameter yang di amati.

Kata kunci : bawang merah, stimulan, lahan pasir.